

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Sugiyono mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan, dan kegunaan tertentu.¹ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian merupakan suatu langkah atau cara yang dipilih penulis atau peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian library research atau penelitian kepustakaan. Menurut Mardalis yang dikutip Abdi Mirzaqon dan Budi Prawoko penelitian kepustakaan merupakan, suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan bermacam-macam yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya.² Jadi library research dilakukan menggunakan cara mengumpulkan informasi, dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, Jurnal, artikel, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*), Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci, dan mendalam mengenai konteks yang sedang diteliti.³ Pada Penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat Netnografi. Menurut Robert V

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Abdi Mirzaqon and Budi Purwoko, "(PDF) Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library Research Of The Basic Theory And Practice Of Expressive Writing Counseling | Ikrimatul Ismi - Academia.Edu," 3, accessed December 18, 2022, https://www.academia.edu/42010655/Studi_Kepustakaan_Mengenai_Landasan_Teori_Dan_Praktik_Konseling_Expressive_Writing_Library_Research_Of_The_Basic_Theory_And_Practice_Of_Expressive_Writing_Counseling.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 90.

Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*, Netnografi merupakan kajian yang berfokus memahami ruang siber atau media online yang didalamnya ada orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya.⁴ Penulis menggunakan YouTube sebagai field (daerah penelitian) dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait penafsiran Gus Mus dalam Kanal Youtube “*GusMus Channel*”. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis.

B. Setting Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang dipelajari dalam penelitian, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah kajian penafsiran Gus Mus terkait tafsir Al-Ibriz (pertama surat Al-Fatihah dengan linknya <https://youtube.com/watch?v=aJcp-uxXVAU&si=EnSIkaIECMiOmarE>, Kedua Surat Al-Baqarah ayat 1-5 dengan linknya <https://youtube.com/watch?v=qtixIxZlty4&si=EnSIkaIECMiOmarE>, Ketiga Surat Al-Baqarah ayat 18-23 dengan linknya <https://youtube.com/live/aO8SOul76bU?si=EnSIkaIECMiOmarE>) dalam Kanal Youtube “*GusMus Channel*”

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, yang waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur yang harus ada di dalam sebuah penelitian, karena subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya Tokoh Gus Mus yang menyampaikan Kajian penafsiran di dalam kanal YouTube “*GusMus Channel*”.

⁴ Steeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, “Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram,” n.d., 3.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data itu diperoleh.⁵ Sumber Data yang dipakai dalam meneliti ini ada dua, meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online yaitu YouTube dalam kanal “GusMus Channel”, Sebagai pengganti wawancara dan survei. Kemudian data-data Tersebut dianalisis dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur berupa jurnal, buku dan karya ilmiah lainnya.
2. Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini berupa yang berhubungan dengan Kajian penafsiran, seperti: buku-buku, Jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berisi tentang materi-materi yang mendukung penelitian yang akan diteliti, seputar kajian penafsiran Gus Mus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam melakukan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁶ Dalam mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Riyanto dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan* (2010), dijelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati) dan non participant observation (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen).⁸ Dalam penelitian ini

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

⁷ Nanda Dwi Rizkia and dkk, *Metodologi Penelitian* (Bndung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 110.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

menggunakan jenis observasi non partisipant, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati kajian penafsiran Gus Mus terkait tafsir Al-Ibriz dalam Kanal YouTube “GusMus Channel”, yang terkhusus pada surat Al-Fatihah, Surat Al-Baqarah 1-5, dan Surat Al-Baqarah ayat 18-23.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melalui dokumen. Dokumen adalah bahan tertulis yang berkaitan terhadap suatu aktivitas atau peristiwa tertentu, baik berupa rekaman maupun dokumen tertulis, seperti arsip, data base, surat-menyurat, rekaman video atau gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kajian penafsiran Gus Mus terkait tafsir Al-Ibriz.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat Netnografi, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online Yaitu YouTube dalam kanal “GusMus Channel”, sebagai pengganti wawancara dan survei. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya untuk menganalisa metode dan corak penafsiran yang di sampaikan Gus Mus di Kanal YouTube “GusMus Channel” serta menganalisis dampak dari penafsiran yang disampaikan bagi pemirsa.

Dengan menggunakan metode ini, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan biografi dari Gus Mus, yang meliputi: Riwayat hidup, guru dan murid, serta Karya-karya yang telah ditulis.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334.

2. Mendeskripsikan Kanal YouTube yang berisi penafsiran Gus Mus dalam kanal YouTube “*GusMus Channel*”, terkait Surat Al-Fatihah, Surat Al-Baqarah ayat 1-5, dan surat Al-Baqarah 18-23.
3. Menganalisis tentang aspek penafsiran yang di sampaikan, seperti: Metode, dan Corak Penafsiran, terkait Surat Al-Fatihah, Surat Al-Baqarah ayat 1-5, dan surat Al-Baqarah 18-23.
4. Menganalisis pada dampak dari penafsiran ayat-ayat Al-Qur`an yang disampaikan oleh Gus Mus bagi pemirsa, berdasarkan komentar yang ada didalam kanal YouTube “GusMus Channel”, terkait Surat Al-Fatihah, Surat Al-Baqarah ayat 1-5, dan surat Al-Baqarah 18-23.

